

MODERNISASI PENGGUNAAN PAPAN TULIS INTERKATIF (PTI) DI SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN

Fitri Nandani¹, Widia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan-Indonesia

Email Korenspondensi: fitrinandani672@gmail.com

ABSTRACT

Modernization is the latest update. Like interactive whiteboards, initially the world of education used blackboards during the learning process, but with the increasingly rapid advances in technology nowadays, blackboards have also turned into interactive whiteboards. The world of education does not want to be left behind by existing technological advances, the world of education will go hand in hand with the progress of technological development and growth at this time. SMP Negeri 3 Tanjung Beringin is one of the schools that provides technological facilities in the form of interactive whiteboards and projectors. The school will keep up with current developments. The approach used from the results of the process in using this interactive whiteboard is the observation method with a descriptive pattern approach by conducting observations and interviews with the school and students. So the method used in this approach is very appropriate. The results of the observations are that the SMP Negeri 3 Tanjung Beringin school has two interactive screen units and has 4 projectors which can be used as learning media in the classroom. Using an interactive whiteboard can help increase students' motivation and interest in the learning process.

Keywords: Modernization, Whiteboard, Interactive.

ABSTRAK

Modernisasi merupakan suatu pembaharuan terbaru. Seperti halnya papan tulis interkatif, pada mulanya dalam dunia pendidikan menggunakan blackboard saat proses pembelajaran berlangsung akan tetapi dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat pada masa ini, papan tulis blackboard juga sudah berubah menjadi papan tulis interaktif. Dunia pendidikan tak mau kalah dengan kemajuan teknologi yang ada, dunia pendidikan akan berjalan dengan seiringan dengan kemajuan perkembangan dan pertumbuhan teknologi pada masa ini. SMP Negeri 3 Tanjung Beringin merupakan salah satu sekolah yang menyediakan fasilitas teknologi berupa papan tulis interkatif dan proyektor, pihak sekolah akan mengikut perkembangan jaman yang ada. Pendekatan yang digunakan dari hasil proses dalam suatu penggunaan papan tulis interaktif ini adalah metode observasi dengan pendekatan pola deskriptif dengan melakukan observasi serta wawancara kepada pihak sekolah dan peserta didik. Maka metode yang digunakan dalam pendekatan ini sangatlah tepat, Hasil dari observasi adalah bahwasanya sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin memiliki dua unit layar interaktif serta memiliki 4 proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan papan tulis interaktif dapat membantu meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Modernisasi, Papan Tulis, Interaktif

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat di era globalisasi ini sehingga membuat semua aspek kehidupan berpusat kepada penggunaan teknologi yang semakin canggih. Dari banyaknya aspek kehidupan, salah satu aspek yang menggunakan teknologi yang canggih pada masa sekarang yaitu bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan menggunakan teknologi yang canggih dalam melaksanakan kinerjanya, saat ini sudah saatnya guru-guru harus mengikuti zaman yang ada untuk menyesuaikan cara mengajarnya dengan perkembangan dan perubahan jaman. Jadi guru tidak lagi menggunakan cara-cara yang konvensional akan tetapi saat ini guru dapat mengajar dengan cara yang lebih modern salah satunya yaitu dengan menggunakan papan tulis interaktif.

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi pada masa ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap beberapa alat-alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah serta dalam lembaga-lembaga pendidikan. Pada era digital ini pembelajaran yang dilakukan mesti disesuaikan dengan perkembangan serta pertumbuhan yang ada sehingga dapat terjadi perubahan dan pergeseran paradigm pendidikan (Muhson, 2010).

Tidak hanya komunikasi saja yang menggunakan teknologi dalam pendidikan juga sudah menggunakan teknologi seperti halnya menggunakan proyektor, maupun papan tulis interaktif (PTI). Teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan juga tidak terlepas dari penyesuaian tingkat pendidikan maupun lembaga pendidikan. Pada masa ini tentunya berbagai macam ilmu pengetahuan sudah menggunakan teknologi dalam membantu guru untuk mempermudah mengajarkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Dengan menggunakan teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar juga dapat menjadikan peserta didik agar tidak jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin dan terdapat pada semua tingkat pendidikan tidak hanya pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dalam dunia perkuliahanpun terdapat mata kuliah atau prodi pendidikan agama Islam. Hal ini supaya anak-anak tetap bisa belajar terkait agama tidak hanya di rumah tetapi di sekolah juga supaya bisa lebih mengenal dengan agama yang mereka yakini.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib dipelajari oleh peserta didik dalam jenjang pendidikan. Hal ini tentunya untuk membantu peserta didik dalam menjalankan keyakinan mereka, dalam menjalankan ibadah yang akan dilakukan setiap harinya. Karna dalam melakukan ibadah terdapat beberapa ketentuan atau syarat yang harus dilakukan sebelum melakukannya ataupun saat melakukannya. Untuk mengetahui hal-hal tersebut maka diperlukanlah pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam jenjang pendidikan. Dalam pembelajaran ini dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti papan tulis interaktif.

SMP Negeri 3 Tanjung Beringin sudah menggunakan papan tulis interaktif, terdapat beberapa kelas yang sudah menggunakan papan tulis interaktif guna membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. dengan menggunakan papan tulis interaktif guru juga dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran tidak hanya berpaku terhadap media cetak saja. Dengan papan tulis interaktif dapat digunakan sebagai audio visual agar peserta didik dapat melihat atau mendengarkan pembelajaran secara langsung terutama dalam pendidikan agama islam pada bab shalat, audio visual maupun animasi sangat membantu guru dalam mengajarkan beberapa materi dalam pendidikan agama islam.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Dikarenakan biasanya guru menggunakan media pembelajaran dalam memberikan pengetahuan maupun menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami materi tersebut. dengan menggunakan media pembelajaran juga dapat membantu untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang di laksanakan di Smp Negeri 3 Tanjung Beringin terkait modernisasi penggunaan papan tulis intreraktif. Tahap - tahap yang di lakukan untuk mengembangkan teknologi tersebut yaitu:

Tahap persiapan

1. Persiapan pertama yaitu melakukan survey untuk melihat media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran
2. Mempersiapkan media papan intraktif apakah layak untuk di gunakan
3. Berkontribusi kepada pihak sekolah untuk menyediakan beberapa media interaktif
4. Bekerja sama guru dan siswa agar mudah terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran tersebut (Akrim et al., 2018).

Tahap pelaksanaan

1. Tahap utama memilih metode belajar menggunakan media yang modernisasi seperti penggunaan papan tulis intraktif yang ada di Smp Negeri 3 Tanjung Beringin (Maulana et al., n.d.).
2. Tahap kedua menguji guru yang ada di sekolah apakah mereka mampu dan mengetahui menggunakan papan tulis intraktif tersebut
3. Tahap ketiga menguji siswa juga termasuk penting kita ketahui sebagai seorang guru karena media pembelajaran tersebut bagian dari sekolah dan akan di gunakan juga oleh siswa yang ada di sekolah
4. Tahap selanjutnya jika guru dan siswa sudah dapat menggunakan papan intraktif tersebut maka akan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran
5. Tahap berikut guru harus di selalu mengembangkan media modernisasi agar tidak ketinggalan atau kegagalan untuk kemajuan teknologi.



Gambar 1 Saat Pelaksanaan Kegiatan

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pola observasi . metode observasi ini digunakan dengan menggunakan pengamatan atau mengumpulkan data permasalahan yang ada di sekolah (Sukardi, 2021). Dengan menggunakan pendekatan pola observasi ini agar mempermudah untuk mengetahui guru maupun siswa yang ada di sekolah SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN mampu untuk menggunakan media tersebut serta pengembangan media modernisasi yang lainnya pada sekolah tersebut. Maka di butuhkan nya daya pikir yang cepat dan cerdas agar tidak ketinggalan dalam perkembangan media modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata dari modern adalah terbaru. Maka dari itu modern dapat diartikan sebagai pandangan maupun suatu tindakan yang selaras dengan kondisi dan perkembangan yang ada. Sedangkan modernisasi berasal dari bahasa latin yaitu modo yang artinya cara dan erus yang berarti suatu yang kekinian. Modernisasi mempunyai banyak pebertian menurut para ahli, salah satu pengertian modernisasi menurut Wilbert Moore, beliau mengungkapkan bahwasnay modernisasi merupakan suatu perubahan masyarakat premodern secara keseluruhan atau tradisional ke jenis masyarakat organisasi sosial dan teknologi yang menyamai perkembangan serta pertumbuhan kemajuan yang terjadi pada dunia barat yang situasinya politiknya lebih stabil (Hasanah et al., 2023). Modernisasi tak hanya mengenai situasi politik saja akan tetapi dalam dunia pendidikan juga terdapat modernisasi, seperti yang dulunya masih menggunakan blackboard tetapi memasuki abad ke 20 atau 21 sudah lebih modern yaitu menggunakan layar interaktif.

Papan tulis interaktif mulai diciptakan sekitar dua puluh tahun lalu. Pada mulanya papan tulis interakti hanya digunakan di kantor maupun perusahaan saja. Karna pada masa itu masih melakukan beberapa kali perbaikan, sehingga sampailah pada tahun 1990-an pada perbaikan tersebut terdapat penghapus, spidol dan lain sebagainya sehingga sekarang teknologi ini dapat digunakan dalam bidang

pendidikan.

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat ini, peran teknologi informasi dan komunikasi sangat penting, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang sedang berjalan pada masa ini membawa perubahan yang cukup mendalam dalam pembelajaran serta mendorong tenaga pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif guna untuk meningkatkan minat belajar terhadap peserta didik. Media pembelajaran dalam lingkungan pendidikan memiliki peran yang penting, karena media pembelajaran merupakan perantara dari tenaga pendidik terhadap peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung. Tenaga pendidik harus mempunyai cara yang menarik agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik, materi dengan media pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik juga harus relevan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik yaitu dengan menggunakan layar interaktif, dengan menggunakan media tersebut peserta didik akan lebih tertarik dan menyenangkan saat proses pembelajaran sedang berlangsung (Faizah et al., 2024).

Keuntungan dengan menggunakan media pembelajaran dengan memakai layar interaktif yaitu dapat menampilkan informasi maupun materi dengan berbagai macam bentuk seperti audio visual, animasi dan lain sebagainya. Dengan adanya bentuk visual dan animasi dapat membantu peserta didik dalam memahami materi maupun konsep yang cukup sulit, karena dengan menggunakan layar interaktif dapat memberikan ilustrasi-ilustrasi sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi materi yang diajarkan (Utomo, 2023).

Salah satu sekolah yang sudah menggunakan layar interaktif yaitu SMP Negeri 3 Tanjung Beringin. Fasilitas yang diberikan oleh SMP Negeri 3 Tanjung Beringin yaitu berupa dua layar interaktif dan terdapat 4 proyektor yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa. Tujuan dengan adanya fasilitas diatas yaitu guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi materi yang membutuhkan praktek, dengan adanya layar interaktif maupun proyektor guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual maupun menunjukkan animasi terkait praktik yang akan dilakukan oleh peserta didik. Guru di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin juga sangat terbantu dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah, karena guru bisa lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran serta guru dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang ada pada masa sekarang ini.

Terdapat banyak sekali manfaat serta keuntungan dengan menggunakan papan tulis interaktif atau layar interaktif dalam pendidikan. Salah satunya yaitu dapat meningkatkan pemahaman mengenai teknologi yang semakin canggih pada era ini sehingga tidak lagi ada yang gaktek atau gagap akan teknologi. Seperti yang sudah diketahui bahwasanya pada masa ini sudah serba menggunakan teknologi, maka dari itu dunia pendidikan juga tidak mau kalah dengan teknologi. Pendidikan jalan seiringan dengan perkembangan dan pertumbuhan jaman yang ada. Dunia pendidikan akan selalu memberikan inovasi baru serta kreatifitas yang lebih menarik guna membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas pendidikan mereka.

Menurut Hosan, terdapat lima keuntungan dengan apabila menggunakan

papan tulis interaktif sebagai media pembelajaran di sekolah. Pertama, respon dari peserta didik dapat diketik dan dilihat dari layar. Kedua, objek yang dihubungkan dengan system dapat dimanipulasi. Ketiga, system akan menuntut siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keempat, media interaktif dapat digunakan untuk pengajaran mengulang bagian-bagian mana yang belum dipahami dari peserta didik. Kelima, menyediakan banyak informasi maupun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik (Faizah et al., 2024).

Media pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan papan tulis interaktif (PTI) juga terdapat beberapa fungsi dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu dapat memperjelas materi materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, dapat meminimalisir waktu dalam penyampaian materi apabila terdapat keterbatasan ruang dan waktu saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dengan menggunakan papan tulis interaktif dalam dunia pendidikan, memungkinkan pendidik untuk melakukan cara-cara lama dalam menggunakan papan tulis. Sebagai teknologi interaktif yang sudah diterima menjadi bagian dari kelas digital pada saat ini dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam upaya untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi semakin pesat, begitu juga dengan pertumbuhan pengguna papan tulis interaktif, hal ini disebabkan karena papan tulis interaktif merupakan teknologi pertama yang dirancang dalam pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik, selain itu juga PTI juga merupakan teknologi digital dalam pembelajaran pertama yang semua guru di sekolah maupun lembaga pendidikan dapat menggunakannya dalam pengajaran mereka sehari-hari, dan juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan berbagai bentuk media pembelajaran.



Gambar 2. Peserta Kegiatan

SMP Negeri 3 Tanjung Beringin juga berjalan seiringan dengan perkembangan dan pertumbuhan serta kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa ini. Sedikit demi sedikit pihak sekolah membantu untuk melengkapi fasilitas fasilitas yang

berupa teknologi guna mempermudah guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin. Sekolah ini patut diberikan apresiasi karena sudah berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada. Pihak sekolah juga tidak mau peserta didik maupun tenaga pendidik menjadi manusia yang gagap akan teknologi di era digital ini, maka dari itu semaksimal mungkin pihak sekolah memberikan fasilitas-fasilitas berupa teknologi, agar guru juga dapat mengembangkan pengetahuannya mengenai teknologi. Salah satu tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin mengucapkan bahwasanya teknologi sangatlah penting era ini, seorang guru tidak boleh kalah atau ketinggalan dari peserta didik. Maka dari itu tenaga pendidik memerlukan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran yaitu papan tulis interaktif.

Dengan menggunakan papan tulis interaktif juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran karena siswa juga dapat berpartisipasi penuh apabila proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam papan tulis interaktif banyak sekali fitur-fitur yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Tenaga pendidik dapat memanfaatkan fitur-fitur tersebut sesuai dengan kebutuhannya saat proses pengajaran sedang berlangsung (Purwanto, 2013).

Penggunaan papan tulis interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran karena memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif selama sesi pengajaran. Papan tulis interaktif dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran, seperti kemampuan untuk menggambar, menulis, menampilkan multimedia, dan interaksi langsung dengan konten. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur ini untuk menyesuaikan materi pengajaran dengan kebutuhan kelas, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dinamis, dan memudahkan siswa untuk terlibat secara langsung. Dengan demikian, papan tulis interaktif bukan hanya alat bantu pengajaran, tetapi juga sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

KESIMPULAN

Modernisasi mempunyai banyak pebertian menurut para ahli, salah satu pengertian modernisasi menurut Wilbert Moore, beliau mengungkapkan bahwasnay modernisasi merupakan suatu perubahan masyarakat premodern secara keseluruhan atau tradisional ke jenis masyarakat organisasi sosial dan teknologi yang menyamai perkembangan serta pertumbuhan kemajuan yang terjadi pada dunia barat yang situasinya politiknya lebih stabil. Modernisasi tak hanya mengenai situasi politik saja akan tetapi dalam dunia pendidikan juga terdapat modernisasi, seperti yang dulunya masih menggunakan blackboard tetapi memasuki abad ke 20 atau 21 sudah lebih modern yaitu menggunakan layar interkatif. Salah satu sekolah yang sudah menggunakan layar interkatif yaitu SMP Negeri 3 Tanjung Beringin. Fasilitas yang diberikan oleh SMP Negeri 3 Tanjung Beringin yaitu berupa dua layar interaktif dan terdapat 4 proyektor yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa. Tujuan dengan adanya fasilitas diatas yaitu guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi materi yang membutuhkan praktek, dengan adanya layar interaktif maupun proyektor guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual maupun menunjukkan animasi terkait praktik yang akan dilakukan oleh peserta didik.

REFERENSI

- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Faizah, H., Auzar, A., Yusma, M., & Yeni, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Papan Tulis Interaktif terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23226–23232.
- Hasanah, M., Thayyibah, A., & Khairi, M. F. (2023). Hakikat Modern, Modernitas Dan Modernisasi Serta Sejarah Modernisasi Di Dunia Barat. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 309–318.
- Maulana, N., Mulyana, A., & Wijaya, A. K. (n.d.). KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI WILAYAH KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 109–120.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Purwanto, P. (2013). Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas the Use of Interactive Whiteboard in Classroom. *Jurnal Teknodik*, 104–116.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.